# BAB VI

# DINAMIKA PENDAMPINGAN

Tugas fasilitator juga harus memahami dan mengetahui sifat karakter dari setiap individu dalam suatu kelompok masyarakat. Diharapkan sebelum melakukan pendampingan yang harus dilakukan terlebih dahulu *inkulturasi* kepada masyarakat supaya memiliki ikatan emosional terhadap komunitas sehingga terciptanya kelancaran dalam proses pengembangan kepada masyarakat. dan juga ada beberapa yang harus dilakukan dalam kegiatan pendampingan *discovery, dream, design, define, destiny.* Selama pendampingan banyak pengalaman baru yang nantinya bisa dijadikan pelajaran dalam kehidupan yang akan datang walaupu dalam proses pendampingan ini tidak sesuai dengan rancangan dan agenda yang sudah direncanakan .

Proses pendamping merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh fasilitator ketika berada di lingkungan pendampingan masyarakat, artinya tidak secara instan dalam pendekatan terhadap masyarakat. Setiap orang yang belum pernah dilihat sebelumnya akan merasa asing dan kadang terasa terganggu bagi mereka. Oleh karena itu harus dilakukan pendekatan-pendekatan secara intens istilah dalam adat madura yang dikenal sebagian "*Nyareh bengsah, nyareh tretan*" yang artinya mencari saudara, hal ini adalah cara untuk beradaptasi diri dari lingkungan sekitar.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hubungan masyarakat (*public relations*) mempunya ruang lingkup (*scope*) kegiatan yang menyangkut banyak manusia (publik, masyarakat, khlayak), baik di dalam (*public intern*) dan diluar (*public ekstern*). Humas sebagai komunikasi-tor mempunyai fungsi ganda yaitu keluar memberikan informasi kepada khalayak dan kedalam menyerap reaksi dari khalayak. Organisasi atau instansi atu lembaga mempunyai tujuan dan berkehendak untuk mencapai tujuan itu.[1]

Segela dinamika yang ada di Dusun Somber Nangah fasilitator harus juga berpartisipasi dalam yang sering dilakoni masyarakat seperti acara kecil-kecilan atau acara besar-besaran, artinya biar nampak keramahan dalam bersosialisasi. Masyarakat memiliki beberapa kelompok hal ini sangat uregensi diketahui oleh fasilitator, selain itu juga terdapat perbedaan mengenai usia muda maupun tua, bagaimana caranya berkomunikasi bisa efektif dengan yang tua dari kita dan yang lebih muda dari kita. cara untuk masuk kedalam lingkungan komunitas harus melewati peresmian dalam mendampingi dan "*Stakholders*" dari pihak – pihak yang terkait yaitu para perangkat kepala Desa maupun Dusun supaya tidak adanya masalah dalam proses pendampingan ini.

Budaya etika atau kebiasaan di daerah madura sebelum berkomunikasi yang biasa diucapakn "*Tak langkong sporanah"* artinya permisi minta maaf, di setiap pelosok desa maupun di kota, Madura masih

[1] H.A.W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksar, 1997), hal. l2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memegang teguh adat dan etika perilaku yang selalu di prioritaskan oleh masyarakat setempat, dalam pendampingan ini setiap desa yang berada di daerah Madura hampir sama untuk berkomunukasi memiliki tata cara yang sama, setiap Negara mempunyai peraturan termasuk di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah tempat pendampingan. Demikianlah kenyataannya, setiap kelompok masyarakat memegang teguh suatu norma dan adat istiadat yang telah disepakati bersama untuk menilai suatu tindakan baik atau buruk sehingga membudaya pada lingkungan tersebut, mana yang diperbolehkan dan mana yang dilarang.

Hanya masyarakat yang memiliki modal sosial yang dapat mendukung pengembangan potensi ekonomi. Revitalisasi dan pengembangan modal sosial perlu dilakukan agar masyarakat menggerakan roda perekonomian. Modal sosial bila dikelola dengan baik dan benar justru akan lebih mampu memberdayakan masyarakat. Dalam konteks ini, pengembnagnan kelembagaan (pranata) sosial ekonomi mutlak diperlukan dan mendesak guna mendukung pemenuhan modal sosial dalam pembangunan.[2]

## A. Inkulturasi

Pertama kali dalam proses pendampingan yakni inkulturasi diawali dengan berkunjung di rumah Kepala Desa Bpk. Zainul Fata, pada tanggal 25 Maret 2015, Jam 19 .00 Malam menyampaikan maksud dan

[2] Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktik*, (Jakarta; Kencana Prenadamedia Group, 2013 ), hal. 162.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan sekaligus meminta izin untuk melakukan pendampingan di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah dan tanggal 27 Maret 2015 silaturrahmi kesemua para perangkat desa Tlagah, dan tanggal 29 Maret 2015 dimulai silaturrahmi keseluruh rumah warga dan seterusnya. ini adalah salah satu keberhasilan fasilitator dalam kelanjutan pendampingan karena ini sebuah kunci dalam menggerakan masyarakat luas tanpa adanya penolakan dari elemen masyarakat setempat. Dalam bahasa-bahasa pendampingan bisa dikatakan adalah proses inkulturasi yang harus dilakukan faslitator kepada masyarakat.

Proses ini harus dilakukan selain untuk memperkenalkan diri dan tujuan pendampingan, untuk membangun solidaritas atau kepercayaan antara masyarakat kepada fasilitator, karena fasilitator merupakan orang yang belum dikenal dalam lingkungan setempat. Sementara itu, untuk menjalin rasa kemanusiaan yang akrab diperlukan saling pengertian sesama anggota masyarakat, dalam hal ini komunikasi memainkan peranan yang penting, apalagi manusia moderrn, manusia modern yaitu manusia yang cara berfikirnya tidak spekulatif tetapi berdasarkan logika dan raisional dalam melaksanakan segala kegiatan dan aktivitas.

Dalam proses *Inkulturasi* terhadap kepala desa sangat disambut dengan antusias dan tidak lupa fasilitator mengutarakan maksud dan tujuan dalam pendampingan ini dan juga meyampaikan akan manfaat dari pendampingan yang akan dilakukan. asumsi yang diutarakan Kepala Desa dengan senang hati mempersilahkan apabila Dusun Somber Nangah Desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tlagah dijadikan objek tempat penelitian jika fasilitator membutuhkan dokumentasi, Kepala Desa siap membantu mengenai tentang sumber data desa untuk penguat data skripsi.

Disatu sisi fasilitator menyampaikan bahwa tujuan pendampingan ini adalah sebuah tugas akhir kuliah dalam menyelesikan program studi S1 silaturrahmi ini menghabiskan waktu yang cukup lama. Apabila dari pihak peneliti membutuhkan bantuan atau sesuatu yang berhubungan dengan kelancaran dan kesuksesan pendampingan ini, sangat penting mengingat kegiatan ini nantinya akan berguna oleh masyarakat sendiri khususnya masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah. Dibawah ini keterlibatan langsung fasilitator dalam kegiatan masyarakat:

*Gambar 06: 01 Acara Selamatan Dengan Tokoh Masyarakat*

Fasilitator menghadiri acara selamatan pada tanggal 5 April bersama tokoh masyarakat dalam kehadiran diacara memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses pendampingan. Kh. Abbas memperkenalkan fasilitator kepada masyarakat dan para tokoh yang lain,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian sedikit memberikan pengertian maksud dan tujuan fasilitator berada di desa Tlagah. Dan tidak hanya itu manfaat untuk fasilitator bisa mengetahui siapa saja para tokoh yang ada di Dusun Somber Nangah untuk saling mengenal dan mempererat hubungan dalam bermasyarakat baru. Sebuah kebanggaan fasilitator dalam menghadiri acara selamatan tersebut, Dan point penting dalam merealisasikan inkulturasi dan dari proses pendampingan nantinya. Acara ini adalah dalam rangka selamatan pertunangan dari cucuk Kh. Muqoddas Alm. Yang sudah lama wafat yaitu kakak dari Kh. Abbas.

*Gambar 06:02 Kumpulan Ikatan Remaja Masyarakat*

Selanjutnya fasilitator hadir dalam makrab atau biasa disebut dengan malam keakraban dalam 2 acara, yaitu makrab bersama anak-anak *Irmas SBK*, ikatan remaja masyarakat, dalam makrab internal fasilitator. Makrab yang pertama dilaksanakan pada tanggal 17 April 2015 bersama anak-anak *Irmas SBK* Dusun Somber Nangah. Dalam acara ini diadakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelatihan Writepreneurship di masjid Nurul Yaqin Dusun Somber Nangah Desa Tlagah, setelah pelatihan selesai dilanjutkan dengan acara shering bersama di *langgar* Dusun Somber Nangah Tlagah. Dalam acara ini diadakan Ngopi bareng bakar-bakar jagung dan ketela oleh seluruh anggota *Irmas SBK.* Acara makrab ini dilakukan dengan tujuan untuk membina keakraban, shering keluh kesah dan kebersamaan dengan fasilitator dengan semua anggota Irmas. Pertemuan ini merupakan kumpulan anak-anak *Irmas SBK* yang dilaksanakan setiap malam ahad di Masjid Nurul Yaqin Somber Nangah. Selanjutnya, Penyuluhan ini bertujuan untuk memecahkan seputar permasalahan di desa Tlagah yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Dan yang kedua untuk menjaga kesolidtan antar pemuda guna untuk membentuk kepedulian para remaja terhadap desa.

## B. Kejayaan Masyarakat di Masa Lalu *(Discovery)*

Menemukan kembali kekuatan yang ada dalam masyarakat yang selama ini tersimpan dan tidak disadari. yakni membagi cerita yang membanggakan atau keberhasilan di Dusun Somber Nangah. Upaya untuk bangkitkan kembali kekuatan dan semangat yang mereka punya. Tujuan bercerita ialah agar saling menghargai satu sama lain dan menghargai kekuatan yang mereka miliki sebagai suatu komunitas proses *Discovery* dilakukan mulai tanggal 19 April 2015.

Dalam kehidupan dinamika masyarakat ada banyak hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran bagi masyarakat lainnya. Seperti prilaku yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan berdampak positif dari satu individu kesemua masyarakat umum. Tidak luput dari kehidupan masyarakat pastinya memiliki masa-masa kejayaan yang pernah mereka peroleh, baik itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan formal atau kegiatan informal. Maksud dari kegiatan formal adalah kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Pemerintah Desa atau Pemerintah Kabupaten maupun Pemerintah Pusat guna untuk mengetahui kemampuan masyarakat yang dimiliki disuatu daerah. Sedangkan kegiatan informal yaitu kegiatan yang berasal dari masyarakat sendiri seperti perlombaan memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945.

Menceritakan kembali masa-masa kejayaan yang pernah diperoleh masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah. Menurut Tohir umur 29 salah satu pemuda desa Tlagah pernah meraih juara II lomba Sepak Bola pada tahun 2011 yang di ikuti oleh seluruh Desa di Kec. Banyuates sebuah kegembiraan masyarakat. Dan pernah mendapatkan juara I lomba pidato di Kab. Sampang kemudian direkrut oleh pemerintah untuk mewakili Sampang yang akan di adu dalam acara lomba pidato Jawa Timur di Asrama Haji Sukolilo Surabaya, desa Tlagah memang kelihatan bagus dan menjadi percontohan desa lain. Masyarakat disina sangat kompak dan mau untuk maju dengan *skill* dan potensi yang mereka miliki.

Adanya suatu proses yang dilakukan tahapan *Discovery* kepada masyarakat Dusun Somber Nangah desa Tlagah diharapkan dapat mengingatkan kembali akan masa-masa kejayaan yang pernah mereka peroleh. dari tahapan ini dapat memberikan stimulus-stimulus kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka tentang apa yang pernah diperoleh. Pasti mereka akan berpikir bagaimana dulu mendapatkan, langkah-langkah apa yang mereka lakukan sampai memperoleh kemenangan tersebut.

Seperti cerita yang sebelumnya salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya perlombaan di dusun dan di desa, lomba desa merupakan ajang bagi desa untuk berlomba memperbaiki desanya. Dengan pertanyaan yang di lontarkan oleh fasilitator apa yang harus dipersiapkan oleh masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah sebelum mengikuti lomba. Masyarakat Tlagah dengan bangganya menjawab yang pertama perlu dilakukan persiapan terlebih dahulu seluruh dengan latihan yang extra.

Semua kejayaan yang pernah mereka peroleh salah satunya adalah menjadi juara II lomba Sepak Bola yang diadakan oleh Kecamatan dan Juara I Lomba Pidato yang diadakan Pemerintah Kabupaten. Dari lomba yang sudah diceritakan fasilitator mengkaitkan masyarakat pemilik lahan untuk memanfaatkan lahan kosong mereka dengan potensi dan *skill* yang dimilikinya, dari cerita kejayaan yang pernah diraih sehingga mereka memiliki rasa semangat dalam mengembangkan aset yang ada, bahwa masyarakat bisa berkembang dan berdaya untuk meningkatkan suatu perekonomian mereka dengan lahan kosong yang mereka miliki. Cara ini akan membawa masyarakat kepada pola interaksi yang baru yaitu hubungan yang saling menghargai kekuatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Memimpikan Masa Depan Bersama Masyarakat *(Dream)*

*Dream* adalah mengajak masyarakat membayangkan mimpi dan apa yang diinginkan menceritakan proses pendampingan suatu harapan masyarakat yang nantinya akan menjadi sebuah kenyataan apabila mereka mampu melalukan bagian dari prosesnya. Sedangkan masa depan adalah masa dimana sebuah keinginan ataupun harapan yang menjadi tujuan yang menjadi kenyataan. Bisa di artikan dengan waktu yang masih berada jauh dan belum bisa di prediksi akan seperti apa hasilnya. Memimpikan masa depan disini dimaksudkan suatu angan-angan atau harapan yang sedang atau ingin dicapai dengan masa waktu yang belum akan terjadi dalam kurun waktu tertentu.

Di dalam proses pendampingan, proses ini bisa dikatakan sebagai kekuatan positif bagi masyarakat untuk mendorong masyarakat menuju kepada sebuah perubahan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Mei berdasarkan apa yang di inginkan atau di harapkan masyarakat selama ini. Masyarakat di ajak berdiskusi mengenai sesuatu yang bisa di manfaatkan menjadi perkembangan ekonomi keluarganya atau bisa dikatakan *asset-asset* yang mereka miliki. Untuk menuju ke arah tersebut fasilitator harus bisa membangkitkan motivasi serta semangat masyarakat yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendamping kepada masyarakat untuk mengasa pikiran, keinginan, maupun harapan terhadap apa yang mereka inginkan. Dan memberikan sesuatu yang baru yang tidak pernah mereka ketahui sebelumnya hal ini akan mengangkat semangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat untuk membuka ruang pikiran yang selama ini terkungkung dan membuka pikiran baru dengan asset yang sudah ada.

Pendamping mengajak masyarakat membayangkan seandainya mereka mau memanfaatkan lahan kosong untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, Masyarakat desa bisa memanfaatkan lahan kosong tersebut untuk tanaman yang bisa mengahisilkan peendapatan ekonomi. Seperti penanaman pisang untuk dijual ke pasar atau di kelola menjadi kripik pisang. Dan selanjutnya akan, akan terus diupayakan pengembangan penanaman pisang di setiap dusun yang ada lahan kosongnya .

Khusus untuk petani local telah diberikan bibit pisang, masyarakat desa Tlagah kurang mengetahui sisi kesehatan dan sisi ekonomi. Masyarakat perlu pengetahuan tentang manfaat dari pisang yang telah digunakan nantinya, dan lahan kosong di anjurkan ditanami untuk kebutuhan ekonomi dan juga sebagai makanan yang bisa dikonsumsi setiap hari agar bisa membantu pertumbuhan dan keseimbangan gizi masyarakat.

Langkah ini dilakukan untuk mengajak dan mendorong masyarakat untuk menggunakan kemampuan, serta pengetahuan dalam bercocok tanam untuk menjadikan lahan kosong tersebut dapat bermanfaat secara optimal yang nantinya bisa berguna bagi masa depan mereka. Masyarakat harus menyadari bahwa asset-asset yang mereka miliki sebenarnya memiliki berbagai manfaat. Sehingga mereka akan termotivasi untuk melakukan suatu perubahan bagi kemandirian kebutuhan (pangan) mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengajak masyarakat Modal pertama adalah adalah contoh perilaku yang jelas keberhasilannya dan bisa menjadi kepercayaan bagi masyarakat. Pendekatan ini sangat penting dan perlu guna meyakinkan masyarakat untuk memberitahukan semua harapan-harapan atau mimpi-mimpi mereka kepada pendamping. Selain itu, kepercayaan juga mampu meyakinkan masyarakat kepada pendamping akan maksud dan tujuan, langkah-langkah yang di diskusikan bersama dengan masyarakat. Apabila kepercayaan itu tidak ada dan terbentuk mustahil pendampingan yang dilakukan akan berjalan dengan lancar.

*Gambar 06:04 Keterlibatan Langsung Dalam Kegiatan Masyarakat FGD*

Kepala desa mengumpulkan masyarakat Dusun Somber Nangah terutama pemilik lahan untuk melancarkan sebuah keinginan dari lahan yang mereka miliki dengan *Forum Group Discussion* (FGD). Masyarakat memang tidak semua memiliki pemikiran untuk memanfaatkan *asset-asset* mereka. Tapi berbeda dengan H. Ruda'i ini salah satu warga Dusun Somber Nangah yang dulu setiap harinya bekerja sebagai petani, dimana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dia memiliki lahan kosong yang ingin dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan ekonominya berikut penjelasannya:

*"Manabi kuleh akeduwih tana se etorot tak eguna akiy polan tadek bektoh untuk atanih lebi-lebi kuleh keng tak oneng kabingungan etamenah napah se sae, ben pole akeduwih kagiatan eluar compok urusen sareng oreng tapeh semangken kuleh terro namennah taneman se bisa ngahasel pesse derih tana kuleh akadiyeh Keddeng polan agak larang satondennah, eman derih pada etorot tak eguna akiy"*

(Kalau saya punya tanah yang tidak digunakan karena tidak punya waktu untuk bertani, apalagi saya tidak tahu dan kebingungan mau ditanami apa yang enak, dan lagi pula memiliki kegiatan di luar rumah bersama oreng penting, dan saat ini saya ingin menanam yang bisa menghasilkan uang dari lahan saya seperti penanaman pisang karena agak mahal standannya sayang dari pada tidak di urus dibiarkan percuma).[3]

Ketika dilakukan diskusi bersama dengan masyarakat, Kepala Desa memberikan pendapatnya tentang pemanfaatan lahan kosong bahwasanya jika lahan kosong tersebut dapat memberikan kontribusi bagi kehidupan kita kenapa tidak di gunakan dengan baik oleh karena itu semua ini banyak manfaatnya. Saat ini Zainul Fata merasa khawatir karena banyak masyarakat yang memilih merantau ke luar kota hal ini menjadikan lahan kosong tersbut tambah banyak dan tidak produktif lagi. Semua itu ditunjukkan dengan kondisi lahan kosong yang masyarakat miliki bisa memberikan penyadaran yang lebih untuk kembali bertani. Untuk lebih efisien, lahan kosong yang sudah terlanjur di tinggalkan oleh sebagian

[3] Hasil wawancara dengan H. Ruda'i masyarakat pemilik lahan kosong pada tanggal 25 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat di tanami pohon pisang untuk meringankan beban dalam mengurusinya.

Begitu juga yang dituturkan H.Irman laki-laki yang senang merantau ke Malaysia ini telah kembali melakukan pekerjaan yang pernah digelutinya. Dan sekarang dia iseng-iseng menanam pisang untuk memaksimalkan sebagian lahan kosongnya yang sudah lama tinggal.

*Gambar 06:04 : Penanaman Pisang Dibelakang Rumah H. Irman*

*"Namen pungkanah keddeng ebudinah compok coma kebey namen taneman se abit tak eguna akiy, ye lumayan dekkik hasellah ekebey nyampunng odik, ben pole engkok tak ngangkuy modal untuk nanem pungkanah Keddeng, coma mondud bibiteh ebudinah roma, sekali-kali mintah ka tatanggeh soallah tak eperhati akiy bik orengah kalaben sae pas epondud ben kuleh, akhirrah ebudinah compok panikah possak sareng pungkanah keddeng selanjutteh kuleh terro mabenyak pole nanem keddeng deri tang tana, pola dekkik tak harus namen pungkanah keddeng dekkik bisa tanemi sayur pas bisa atanih total"*

(Menanam pohon pisang di belakang rumah ini sebenarnya hanya untuk memaksimalkan lahan yang sudah lama tidak digunakan, ya lumayan pendapatannya bisa kami gunakan untuk kebutuhan yang lain dan juga saya itu tidak pakek modal kok untuk menanam pohon pisang, hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngambil bibit di lahan saudaraku, ya sesekali minta kepada tetangga soalnya juga tidak perhatikan dengan baik saya ambil , akhirnya lahan di belakang rumah penuh dengan pohon pisang mungkin untuk selanjutnya saya akan memperbanyak lagi menanam pisang dari lahan kosong yang saya milki, nanti mungkin tidak seterusnya menanam pohon pisang bisa nantinya sayur atau kembali bertani total"[4]

Maksud dan tujuan dari tahap ini adalah pendamping mencoba mengajak masyarakat untuk membayangkan dan mengandai-andai apabila lahan tersebut dimanfaatkan secara optimal dengan didukung pengetahuan yang dimiliki masyarakat akan memberikan dampak positif kepada masyarakat, karena masyarakat identik dengan masyarakat pertanian, jadi mereka sudah sedikit banyak mengetahui bagaimana cara bercocok tanam yang baik dan benar. Apabila pengetahuan tesebut hanya dimiliki beberapa orang, maka akan bermanfaat dan berguna bagi masyarakat lainnya, karena ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang diajarkan kepada manusia lainnya (mengamalkan) dan bisa berguna bagi mereka. Selain menebarkan ilmu dan pengetahuan dengan niat ikhlas akan menjadi amal bagi mereka di masa depan.

Dalam diskusi kecil selain menyuruh masyarakat memimpikan dan mengharapkan akan sesuatu tentang asset yang mereka miliki tersebut, pendamping melakukan penyadaran akan kemandirian mereka terhadap kebutuhan-kebutuhan yang selama ini mereka peroleh. Hampir semua

[4] Hasil wawancara dengan H. Irman salah satu masyarakat pemilik lahan pada tanggal 25 Mei 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan mereka butuhkan dipasok dari dalam negeri atau bahkan dari luar negeri. Ketergantungan yang tidak mereka sadari menimbulkan ketahanan pangan negeri terancam, dimana semua kebutuhan-kebutuhan kita diperoleh dari luar yang akan menimbulkan kerugian bagi masyarakat sendiri. Meskipun sebagian kebutuhan-kebutuhan tersebut dipasok dari pihak dalam negeri seperti hasil produksi dari para petani sendiri. Apabila kita mampu memenuhi semua kebutuhan kita secara mandiri dengan cara memanfaatkan asset yang dimiliki berupa lahan kosong sifat kebergantungan yang ada akan berkurang bahkan cenderung hilang. Dari hasil tersebut akan menimbulkan sifat kemandirian pangan tanpa harus takut akan dampak-dampak yang ditimbulkan.

Masyarakat masih belum bisa menydari bahwa makanan yang praktis dan cepat saji terkadang banyak mengandung bahan kimia hal ini sebenarnya harus diberi tahu dan menyampaikan bahwa akan banyak menimbulkan penyakit yang tidak kita sadari, Bayangkan saja apabila selama ini kita mengkonsumsi bahan pangan dari pihak luar banyak mengandung bahan-bahan berbahaya yang selama ini beredar di masyarakat akan sangat merugikan bagi kita sendiri. Tidak semua bahan pangan yang kita peroleh sehat dan bebas dari kandungan berbahaya, mau siapa lagi yang waspada kalau tidak kita sendiri untuk mencegah hal-hal yang negative yang dapat merugikan orang lain dan diri kita sendiri.

Di samping itu pula melakukan kajian bersama masyarkat di harapan yang dulu menjadi andalan mereka, dan di tmabah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi tentang pentingnya makanan lokal yang di kelolah sendiri secara kesehatan bahan yang diambil langsung dari tegal lebih alami dan hal itu tidak mempercepat umur kita secara konsumsi pangan, karena sudah banyak kita ketahui makanan instan atau siap saji banyak mengandung bahan-bahan kimia.

## D. Merencanakan Kegiatan Masa Depan *(Design)*

Pada proses *discovery* sebelumnya sangat berkaitan dengan proses perencanaan pendampingan bersama masyarakat, dalam tahapan ini dilakukan pada tanggal Mei tanggal 27 2015 proses pendampingan memerlukan unsur-unsur apa saja agar masyarakat bisa mewujudkan apa yang di inginkannya. Pertama terlebih dahulu melakukan mobilisasi asset yang ada. Pada tahap *dream* proses penyadaran kepada masyarakat yang berdampak pada perubahan pradigma masyarakat terhadap masa yang akan di jalani dan masa depan. Proses penyadaran dilakukan dengan cara memetakan aset dan potensi masyarakat yang didapat dari proses *Forum Group Discussion* (FGD) bersama mereka. Pendamping membantu masyarakat dengan cara menghubungkan asset-asset yang sudah ada dengan bentuk perencanaan yang nanti akan dilakukan secara partisipatif.

Dalam pendampingan bersama ini masyarakat merencakan beberapa langkah-langka apa yang akan dilakukan bersama. Diskusi ini dilakukan di salah satu rumah masyarakat dimana pada proses diskusi tersebut lebih memfokuskan lahan kosong yang banyak ditinggalkan oleh pemiliknya untuk dijadikan peningkatan ekonomi. H. Irman (47 tahun)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu yang memiliki pengetahuan bagaimana cara menanam tanaman pisang dengan baik dan benar apa yang sudah tertera diatas, karena beliau saat ini menanam pisang dibelakang rumahnya. Hasil kegiatan ini didasarkan pada asset dan potensi yang dimiliki masyarakat serta kemampuan mereka dalam segala hal yang berkaitan dengan pendampingan ini. Selain itu, yang menjadi bahan pertimbangan bagi pendamping disini adalah tidak semua masyarakat desa Tlagah memiliki lahan kosong oleh karena itu tidak mudah dalam proses pendampingan ini secara tenaga fisik tidak mencukupi. Akan tetapi, sudah di atasi dengan cara sistem gotong royong.

Fungsi pendamping sendiri sebagai pembuka jalan bagi masyarakat untuk lebih terbuka. Masyarakat selama ini masih menjadi ketergantungan terthadap hal-hal yang bersifat praksis, jika sifat tersebut terus-menerus hinggga menjadi kebiasaan maka akan berdampak pada segala aspek kehidupannya. Bahkan pandangannya pun akan menjadi tidak mandiri. Hal ini Pendamping berusaha menjelaskan bahwa mereka sebenarnya kaya akan asset dan potensinya. Dengan berjalannya proses ini, pendamping bersama masyarakat merencakan kegiatan bagaimana caranya pola pikir mereka terhadap kehidupan mereka selama ini harus segera dirubah sedikit demi sedikit yang berdampak positif bagi masyarakat sehingga masyarakat lebih tertarik kepada profesi bercocok tanam dan oleh sebab itu, masyarakat yang mayoritas pergi merantau bisa bertahan di rumah menjadi petani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merencanakan H. Irman disini secara tidak langsung di jadikan sebagai *Local leader* yang mampu menggerakkan masyarakat desa Tlagah untuk lebih bergerak kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan asset dan potensi yang mereka miliki. Sebagai langkah awal untuk menjalankan rencana pendampingan, kemudian H. Irman memberikan bibit pisang yang ditanam pada media *Polybag* kemudian dilakukan perawatan oleh masyarakat sendiri dengan menanam lahan kosong tersebut.

*Gambar 06:05 Bibit Pisang di Media Polybag Sebagai Langkah Pemanfaatan Lahan.*

Bahwa setiap manusia memiliki potensi baik itu potensi fisik, sumber daya manusia, sosial, maupun ekonomi. Setiap manusia mampu memberikan kontribusi terhadap setiap kegiatan-kegiatan yang didasarkan pada partisipasi masyarakat, karena pendampingan ini dimaksudkan untuk kesejahteraan dan kemandirian serta penyadaran terhadap masyarakat itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah dibuat perencanaan tersebut masyarakat dapat merubah *mindset* betapa penting dan bermanfaatnya segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar mereka. potensi-potensi yang ada juga dapat memberdayakan mereka menjadi masyarakat yang lebih mandiri dan bisa menciptakan ketahanan pangan lokal.

Adapun penanaman jenis bibit pohon pisang untuk pemanfaatan lahan kosong sebagai peningkatan ekonomi masyarakat dibawah ini:

Tabel: XII

06.01: Jenis bibit pohon pisang yang akan ditanam

| **No** | **Nama pohon pisang** |
|---|---|
| 1 | Pohon pisang raja |
| 2 | Pohon pisang ambon |
| 3 | Pohon pisang nepa |

Dari tabel di atas sudah nampak buah dari pohon pisang nantinya bisa menghasilkan peningkatkan ekonomi masyarakat dengan penghasilan harga yang cukup tinggi. Hal ini akan memberikan gambaran bagi masyarakat untuk menimbulkan rasa semangat untuk mengelolah aset berupa lahan kosong yang mereka miliki.

Mulai dari penanaman biasanya hanya menunggu 7 bulan untuk menghasilkan buah pisang tergantung umur pohon pisang yang ditanami semakin tua umur pohon pisang akan semakin cepat dalam proses berbuahnya, satu petak tanah atau satu lahan akan ditanami 20 sampai 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pohon pisang dengan jarang yang renggang tidak berdesak-desakan untuk membuahkan hasil yang baik. Untuk pasaran harga pisang raja sekitar 100.000 sampai 120.000 Rp, untuk pisang ambon 85.000 sampai 95.000 Rp, dan pisang nepa 85.000 sampai 100.000 Rp.

## E. Menentukan Kekuatan Untuk Mewujudkan Impian *(Define)*

Menentukan langkah selanjutnya setelah dari proses *dream* (keinginan) dan *design* (perencanaan). Proses ini dilakukan pada Tanggal. 17 Mei 2015 agar proses pendampingan ini berjalan dengan lancar yang dilakukan secara bertahap agar pendampingan dalam pemanfaatan lahan kosong untuk penanaman pohon pisang berjalan dengan baik.

Untuk menentukan tercapainya sebuah keinginan masyarakat dalam pemanfaatan lahan. *Local leader* bersama fasilitator mendata nama pemilik lahan kosong yang akan dikelolah sebagai tindak lanjut dari perencanaan yang sudah di rancang sebelumnya hal ini dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui penanaman pohon pisang di tempat lahan kosong tersebut.

Tabel: XIII

06.02: Pemilik lahan dan panjang lebar lahan kosong

| No | Nama | Umur | P x L | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | H. zubaidi | 45 | 20 x 30 | 600 $m^2$ |
| 2 | H. Abbas | 30 | 15 x 15 | 225 $m^2$ |
| 3 | H. irman | 29 | 20 x 20 | 400 $m^2$ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | H. Musri | 35 | 15 x 10 | 150 $m^2$ |
| 5 | H. Ruda'i | 31 | 30 x 30 | 900 $m^2$ |
| 6 | Bpk. Sajidin | 42 | 30 x 30 | 900 $m^2$ |
| 7 | Muhridin | 27 | 25 x 25 | 625 $m^2$ |
| 8 | Bpk. Sunar | 29 | 15 x 10 | 150 $m^2$ |
| 9 | Miskum | 30 | 30 x 30 | 900 $m^2$ |
| 10 | Safii | 27 | 20 x 20 | 400 $m^2$ |
| 11 | Bpk. Mayyi | 37 | 30 x 25 | 750 $m^2$ |
| 12 | Bpk Sahrawi | 39 | 30 x 25 | 750 $m^2$ |
| 13 | Marsinjo | 47 | 25 x 25 | 625 $m^2$ |
| 14 | Marhatab | 39 | 15 x 15 | 225 $m^2$ |
| 15 | Wahdi | 42 | 30 x 30 | 900 $m^2$ |
| 16 | Makkor | 40 | 15 x 15 | 225 $m^2$ |
| 17 | H. Rusdi | 39 | 25 x 25 | 625 $m^2$ |
| 18 | Kholiq | 29 | 30 x 30 | 900 $m^2$ |
| 19 | H. Rubi | 30 | 10 x 15 | 150 $m^2$ |
| 20 | Rossi | 28 | 20 x 20 | 400 $m^2$ |
| 21 | Mahdud | 27 | 10 x 10 | 100 $m^2$ |
| 22 | H. Hudi | 50 | 15 x 15 | 225 $m^2$ |
| 23 | Zemmil | 34 | 20 x 15 | 300 $m^2$ |
| 24 | Musni | 26 | 10 x 15 | 150 $m^2$ |
| 25 | Zeini | 32 | 20 x 15 | 300 $m^2$ |
| 26 | Rofiqi | 29 | 20 x 20 | 400 $m^2$ |

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | |
|---|---|
| **Jumlah luas lahan kosong** | 12. 275 $m^2$ |

Dari Tabel di atas menunjukkan bahwa ada beberapa nama pemilik lahan kosong di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah, dengan jumlah luas lahan sekitar 12. 275 $m^2$. lahan kosong yang cukup luas berdasarkan s *Forum Group Discussion* FGD dengan melakukan pendataan secara langsung kepada pemilik lahan kosong. Mengenai panjang lebarnya satu petaknya bermacam-macam ( p x l = ) rata-rata panjang lebar lahan (30 x 30), ( 25 x 25), (15 x 10), (20 x 20), (10 x10). Jumlah lahan yang relatif luas hal ini sangat di sayangkan apabila lahan tersebut tidak di gunakan banyaknya lahan kosong di Dusun Somber. Penghitungan lahan kosong keseluruhan dengan menggunakan penghitungan (Panjang Luas Persegi).

Dalam hal ini lahan kosong yang menjadi perhatian utama pendampingan ini. Banyak dari masyarakat Tlagah sendiri yang masih belum sepenuhnya menggunakan secara optimal lahan yang dimiliki. Seperti H. Irman (47 tahun) dimana beliau memiliki lahan kosong, dengan keinginan dibarengi dengan pengetahuan yang notabene adalah petani berusaha menananam pohon pisang dibelakang rumahnya dan ingin memperbanyak lagi penanamanya dari lahan kosong yang dimilikinya. Langkah berikutnya, pendamping berdiskusi dengan H. Irman selaku *Local leader* dan para masyarakat selaku pemilik lahan kosong yang akan dimanfaatkan dengan penanam pohon pisang menentukan secara bersama mengenai penanaman. Untuk sementara ini, tidak semuanya yang ditanami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pohon pisang karena jauhnya antara dusun ke dusun lainnya yang ada di desa Tlagah yang kedua terbatasnya bibit pohon pisang. Sementara itu pemilik lahan tetap berpartisipasi dalam menentukan proses penanaman pohon pisang dan saling membantu satu sama lain sesuai dengan aturan dan sistem yang sudah di tetapkan. Sementara hanya sebagian lahan yang nantinya akan ditanami karena minimnya bibit, untuk lahan yang ditanami tersebut akan dijadikan sentral pohon pisang Di Dusun Somber Nangah. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan bisa menemukan berbagai langkah baru yang belum mereka lakukan sebelumnya. Untuk mengembangkan hasil dari panen pisang dari jangka panjang.

Kebutuhan tersebut sangat urgen setiap hari oleh masyarakat dalam hal pangan. Apalagi selama ini kebutuhan-kebutuhan tersebut selalu dipenuhi oleh pihak luar dengan kata lain mendatangkan dari desa lain ataupun luar daerah. Hal ini sangat berdampak pada ketergantungan masyarakat akan kebutuhan pangan. Dengan dilakukan pendampingan dalam pemanfaatan lahan kosong akan mencipatakan kemandirian dalam diri masyarakat, menanamkan pola pikir dan penyadaran tidak selamanya kebutuhan-kebutuhan mereka disuplai dari luar.

## F. Melaksanakan Rencana Masyarakat *(Destiny)*

*Destiny* adalah langkan dimana masyarakat memastikan bahwa apa yang telah mereka rencanakan benar benar dilaksanakan. Dalam tahap ini dilakukakn pada tanggal 20 Juni 2015 bagaimana mimpi yang mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

inginkan akan terwujud pemanfaatan lahan kosong dengan penanam pisang. Tumbuhan (pisang) ini menyukai iklim tropis panas dan lembap, terutama di dataran rendah. Di daerah dengan hujan merata sepanjang tahun, produksi pisang dapat berlangsung tanpa mengenal musim. Sedangkan kondisi alam di Dusun Somber Nangah Desa Tlagah adalah musiman jika musim hujan akan banyak pohon pisang akan tumbuh, dari proses perencanaan tadi masyarakat hanya bertugas mengontrol tanaman pisang tersebut setiap minggunya, karena pisang tidak seperti tanaman yang membutuhkan perhatian setiap hari pisang ini tidak jauh benda dengan ketela pohon. Sehingga masyarakat bisa menjalani aktivitas yang lain disamping mengurus pohon pisang.

*Gambar 06:06 Pohon Pisang Yang Akan Di Tanam*

Aksi yang pertama pemilik lahan akan membawa pohon ketempat lahan mereka untuk proses penanaman, dari gambar di atas tampak salah satu warga membawa pohon pisang sebagai bukti bahwa proses pendampingan yang di lakukan berjalan sesuai dengan rencana awal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses ini memastikan bahwa masyarakat memiliki kemauan yang besar untuk menjadi berdaya melalu hal yang sederhana ini. penanaman di lakukan secara bertahap karena bibit pisang masih dalam proses untuk mendapatkannya oleh karena itu penanaman ini disesuaikan dengan ada tidaknya bibit pohong pisang. Karena selama ini masyarakat mengandalkan tanaman pisang yang tumbuh sendiri di sekitar rumah mereka.

Dengan demikian masyarakat hanya mengontrol dari berbagai penyakit ataupun hewan liar yang akan merusak tanaman pisang tersebut, karena selama ini banyak hewan yang suka melakukan pengerusakan terhadap tanaman dari berbagai jenis tanaman yang ada di lahan mereka.

*Gambar 06:07 Menggali Lubang Tanah Untuk Penanaman Pisang*

Penanaman pisang oleh masyarakat pemilik lahan perlu diketahui untuk menanam pisang biasanya jarak tidak boleh terlalu dekat antara pohon yang satu dengan pohon yang lainnya. Hal ini bertujuan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rumpun pohon pisang yang nantinya terbentuk tidak akan berdesak-desakan untuk membuahkan hasil yang cukup baik .

Untuk jarak lubang penanaman pohon pisang biasanya dua sampai empat meter antara pohon yang satu dengan yang lain. Lubang tanam rata-rata dengan ukuran 50 x 50 cm dengan kedalaman 50 cm harus disesuaikan dengan besarnya bonggong tunas yang dijadikan bibit. Isi dengan pupuk kandang atau pupuk kandang. Untuk pengambilan bibit yang mau ditanami menggunakan anak-anaknya yang sudah tinggi satu meter. Mengambil pisang anakan tidak boleh sembarangan dan asal cabut saja tapi harus dibingkar tanah di sekelilingnya. Setelah tanah sekitarnya dibongkar dan anakannya dipisahkan dari induknya, maka daun-daunnya harus dipotong tinggal tangkai-tangkainya saja atau boleh juga di potong pada batang bagian atas semuanya. Begitu pula akar-akarnya dibuang hingga yang tersisa hanya bonggolnya saja Setelah dua minggu biasanya akan muncul daun pertama, sehingga akan mejadi bibit yang baik dan produktif. Penanaman pisang dalam jumlah banyak untuk keperluan pertanian, maka tanaman pisang dapat dilakukan pemupukan dengan pupuk kimia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*Gambar 06:08 Hasil Penanaman Pisang Dari Lahan Kosong*

Hasil dari sebuah proses penananam pohon pisang oleh masyarakat yang nantinya akan menjadi salah satu pendapatan bagi masyarakat. Gambar diatas sebuah contoh kongkret sudah ada 5 lahan kosong yang sudah ditanami tepatnya di Dusun Somber Nangah sebagai sentral penanaman pohon pisang, untuk memanennya atau biasanya sampai berbuah pada umur 7-8 bulan dari berbunga, dan dapat dipanen jika kondisi buah sudah matang atau tua. Ciri-ciri buah pisang yang siap panen adalah kulit buahnya sudah berubah warna kekuning-kuningan, dan bentuk buah tidak lagi menyiku.

Dalam semua dinamika proses bisa memberikan gambaran kepada masyarakat untuk tidak membiarkan lahan yang dimiliki kosong untuk membawa transformasi perubahan masyarakat dalam perekonomianya kedepan. Perawatan pada tanaman pisang tidak begitu sulit, pemupukan dilakukan dengan pupuk kandang saja dan pembersihan semak-semak sekitar. Untuk menghasilkan buah yang berkualitas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebaiknya kurangi jumlah anak (tunas yang tumbuh). Cukup sisakan 1-2 tunas saja agar pohon pisang cepat berbuah.

Kebun pisang perlu mendapat perawatan secara teratur sebagai bagian dari teknik menanam pisang dengan melakukan penjarangan dan penyiangan. Satu rumpun pohon pisang sebaiknya terdiri atas 3 hingga 4 batang; oleh karena itu penjarangan harus dilakukan. Pilih batang pisang dengan kondisi baik dan kuat; batang yang cacat atau kecil dapat dipotong. Penyiangan juga sangat perlu untuk mengendalikan populasi rumput dan gulma serta menjaga tingkat kegemburan tanah. Rata – rata akar pisang berada 15 cm di bawah permukaan tanah; ini dapat dijadikan pertimbangan kedalaman penyiangan yang dilakukan.

Dari gambar di atas pohon pisang yang sudah berumur 3-4 bulan, yang sudah selesai dalam perawatannya tinggal menunggu perkembangan pohon pisang tersebut tumbuh besar. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pendampingan kepada masyarakat Dusun Somber Nangah Desa Tlagah benar-benar berjalan sesuai dengan harapan dan perencanaan sehingga masyarakat mampu memanfaatkan aset yang mereka miliki dengan baik.

## E. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pendampingan

Dengan pendekatan berbasis *Asset Bassed Community Development* (ABCD) ini perlu kiranya masyarakat membuat aturan dasar untuk melangkah, dari proses perencanaan, perkembangan program, hingga monitoring dan evaluasi apa saja yang sedang di lakukan, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil *income* yang diperoleh. Langkah dasar yang dilakukan untuk menuju mewujudkan masa depan dan harapan yang cerah. Tahapan ini harus berdasarkan apa saja asset dan potensi yang dimiliki masyarakat. Sedangkan proses pelaksanaan harus berupa partisipasi aktif dari masyarakat, karena semua proses pendampingan melibatkan langsung peran masyarakat dari awal sampai akhir bahkan sampai mencipatakan keberlanjutan kegiatan *(sustainable).*

Setelah masyarakat mulai melihat, memahami, dan memanfaatkan segala sesuatu potensi yang dimilikinya, perubahan akan terlihat jelas dan bisa dirasakan oleh masyarakat langsung. Proses penanaman pohon pisang ini memang tidak dilakukan dengan instan, karena semua berkaitan dengan masyarakat yang terdiri dari berbagai jenis sifat, sikap, dan pola pikir yang berbeda pula. Selain itu hasil yang diperoleh juga tidak instan langsung bisa mereka rasakan, harus ada bentuk kerja keras, usaha, dan upaya yang harus mereka lakukan setiap hari untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan bersama masyarakat bisa disebut sebagai rangsangan bagi masyarakat untuk lebih mengoptimalisasikan potensi dan asset yang ada di lingkungan sekitar mereka, khususnya untuk kebutuhan mereka dalam sehari-hari. Dengan dibantu pengetahuan dan kreatifitas yang masyarakat miliki mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan menimbulkan rasa bahwa setiap manusia mampu dan bisa melakukan berbagai hal apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka mempunyai keinginan untuk merubah kehidupannya. Tugas fasilitator adalah mengembalikan kesadaran masyarakat agar aset dan potensi yang sudah ada bisa dikembangkan dengan baik.

Pendekatan berbasis asset mampu mendorong masyarakat untuk memulai suatu proses perubahan dengan menggunakan asset mereka sendiri. Harapan dan keinginan yang ada mungkin hanya sebatas harapan yang tidak bisa diwujudkan sampai kapanpun. Aset yang dimiliki juga sebatas sumber daya yang tidak memiliki manfaat bagi kehidupan mereka sendiri. Kemudian mereka menyadari jika sumber daya yang ada mampu memberikan kontibusi positif bagi kehidupan mereka tergantung dari usaha dan kerja keras mereka akan kemandirian pemenuhan kebutuhan.

Aspek keberlanjutan juga menjadi perhatian penting bagi pendamping dan masyarakat. Adanya kegiatan tersebut bisa dilanjutkan oleh masyarakat apabila fasilitator sudah tidak mendampingi mereka. *Local leader* yang ada menjadi ujung tombak masyarakat agar apa yang sudah dilakukan mampu melanjutkan pendampingan yang telah dilakukan, supaya dampak yang dirasakan oleh masyarakat bisa di lanjutkan terus-menerus. Kesadaran akan aset yang mereka miliki nantinya bias memberikan dampak positif sebagai fungsi menunjang dalam kehidupan mereka, menjaga dan memfungsikan potensi alam sekitar untuk digunakan dengan sebaik mungkin. Dalam pengelolaan lahan yang telah mereka lakukan dalam pendampingan nantinya akan bisa membawa mereka lebih kreatif dalam memanfaatkan asset untuk mensejahterakan dirinya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id